

ABSTRAK

Reza Ayu Qorri'uyuna

Optimalisasi Biaya Terapi Pengobatan Dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Komplikasi Gagal Ginjal Kronik Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan

Hipertensi dengan komplikasi gagal ginjal kronik (GGK) merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang dan berdampak terhadap pembiayaan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan biaya terapi antihipertensi golongan ACEI dan ARB. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif non eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*, sampel pada penelitian ini sebanyak 22 pasien. Data biaya diperoleh dari rekam medis pasien, sedangkan data kualitas hidup diperoleh dari kuesioner EQ-5D-5L yang dikonversi menggunakan *value set* Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi efektivitas terapi golongan ARB paling tinggi efektivitasnya yaitu sebesar 75% dengan target tekanan darah $<140/9\text{mmHg}$. Nilai *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) golongan ARB lebih rendah sebesar Rp. 1.346,66, hal ini menunjukkan bahwa golongan ARB lebih *cost-effective*. Nilai *Cost Utility Ratio* (CUR) terapi ACEI adalah Rp 19.131 per QALY dengan nilai QALY sebesar 56,62, sedangkan ARB Rp 19.973 per QALY dengan nilai QALY sebesar 60,68. Nilai *Incremental Cost Utility Ratio* (ICUR) sebesar Rp 31.724 per QALY menunjukkan bahwa terapi ARB masih tergolong *cost-effective*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terapi ARB memberikan kualitas hidup yang lebih tinggi dibandingkan ACEI, meskipun dengan biaya yang lebih besar. Namun, dari sudut pandang farmakoeconomis, kedua terapi tetap layak digunakan dan pemilihannya dapat disesuaikan dengan kondisi klinis pasien.

Kata Kunci: Biaya Terapi, CEA, CUA, Farmakoeconomis, Gagal Ginjal Kronik, Hipertensi.